

ABSTRAK

Abstrak: Indonesia memiliki lebih dari 1.300 suku dan budaya yang berbeda, termasuk Suku Betawi, yang berasal dari nama Batavia. Budaya yang unik diwariskan dari generasi ke generasi, beberapa diantaranya melalui cerita rakyat. Cerita rakyat tidak hanya menggambarkan budaya, bahasa, tradisi, dan kehidupan masyarakat, tetapi juga merupakan komponen sastra tradisional yang sering menjelaskan asal-usul suatu tempat dan budaya hidup mereka. Untuk mempertahankan identitas bangsa, remaja muda perlu memahami sejarah dan budaya mereka. Namun, tanpa pelestarian, mereka berisiko hilang. Remaja usia 15 tahun tidak lagi tertarik untuk membaca karena mereka lebih suka konten visual daripada teks. Dari 81 negara yang dievaluasi oleh PISA 2022, Indonesia berada di peringkat ke-66, masih di bawah rata-rata dunia pada literasi dari laporan Kemendikbudristek (2023). Metodologi perancangan ini adalah melakukan wawancara dengan narasumber yang memahami cerita rakyat tersebut, penyebaran kuisioner secara daring kepada remaja di Jakarta, dan studi pustaka dari berbagai sumber literatur adalah metodologi yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menghadirkan media pengenalan yang menarik dan sesuai dengan preferensi remaja, yaitu komik digital untuk memperkenalkan kembali cerita rakyat “Murtado Macan Kemayoran” yang berasal dari Jakarta dan diharapkan dapat membantu melestarikan budaya Betawi.

Kata Kunci: Cerita Rakyat, Komik Digital, Remaja, Murtado Macan Kemayoran